

ABSTRAK

Gusmiati

HUBUNGAN BEBAN KERJA PERAWAT DAN STRES KERJA DENGAN KEPATUHAN PENGISIAN ELEKTRONIK REKAM MEDIS DIRUMAH SAKIT BHAKTI WIRA TAMTAMA SEMARANG

XIV+126+10 Tabel +2 Gambar +17 Lampiran

Latar Belakang: Implementasi Elektronik Rekam Medis (e-RM) di rumah sakit menuntut kedisiplinan administratif yang tinggi dari tenaga kesehatan. Perawat sebagai garda terdepan pelayanan klinis sering kali dihadapkan pada tuntutan tugas yang padat dan tekanan psikologis di lingkungan kerja, yang berpotensi memengaruhi tingkat kepatuhan mereka dalam mendokumentasikan asuhan keperawatan secara digital.

Tujuan Penelitian: Mengetahui hubungan antara beban kerja perawat dan stres kerja dengan kepatuhan pengisian elektronik rekam medis (e-RM) di RS Bhakti Wira Tamtama Semarang.

Metode: penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 136 perawat yang dipilih menggunakan teknik *total sampling*. Uji Etik Kampus No. 05/EC-LPPM/UWHS/11-2026, Uji Etik Rs No. SK/B/12/V/2026. Pengumpulan data menggunakan kuesioner *Self Report Measurement* untuk stres kerja. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji korelasi Rank Spearman.

Hasil: Analisis univariat menunjukkan mayoritas responden berada pada kelompok usia produktif 31–40 tahun (81 responden) dan didominasi oleh jenis kelamin perempuan. Karakteristik variabel menunjukkan mayoritas perawat memiliki beban kerja berat (67 responden), stres kerja sedang (59 responden), dan tingkat pengisian e-RM yang sangat patuh (77 responden). Hasil uji *Spearman's Rank* menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat, positif, dan signifikan antara beban kerja dengan kepatuhan pengisian e-RM ($r_s = 0,896$), $p < 0,001$, serta hubungan yang sangat kuat, positif, dan signifikan antara stres kerja dengan kepatuhan pengisian e-RM ($r_s = 0,896$), $p < 0,001$).

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang sangat kuat dan signifikan antara beban kerja serta stres kerja perawat dengan kepatuhan pengisian e-RM di RS Bhakti Wira Tamtama Semarang. Tingkat literasi digital yang adaptif pada usia produktif serta sistem e-RM yang efisien mendukung perawat untuk tetap mempertahankan kepatuhan dokumentasi administratif meskipun berada di bawah beban kerja berat dan stres sedang.

Kata Kunci: Beban Kerja, Stres Kerja, Kepatuhan, Elektronik Rekam Medis, Perawat.

ABSTRACT

Gusmiati

**THE CORRELATION BETWEEN NURSE WORKLOAD AND JOB STRESS
WITH COMPLIANCE IN ELECTRONIC MEDICAL RECORD
COMPLETION AT BHAKTI WIRA TAMTAMA HOSPITAL SEMARANG**

Background: The implementation of Electronic Medical Records (EMR) in hospitals demands high administrative discipline from healthcare professionals. As the forefront of clinical services, nurses are frequently confronted with heavy task demands and psychological pressures in the workplace, which potentially influence their level of compliance in documenting digital nursing care.

Objective: This study aims to determine the correlation between nurse workload and job stress with compliance in electronic medical record (EMR) completion at Bhakti Wira Tamtama Hospital Semarang.

Methods: This was a quantitative study with a cross-sectional approach. The sample consisted of 136 nurses selected using a total sampling technique. Ethical clearance was obtained from the University Ethical Review Committee No. 05/EC-LPPM/UWHS/11-2026 and the Hospital Ethical Review Committee No. SK/B/12/V/2026. Data collection for job stress utilized the Self-Report Measurement questionnaire. Data analysis was conducted using the Spearman's Rank correlation test.

Results: Univariate analysis indicated that the majority of respondents fell into the productive age group of 31–40 years (81 respondents) and were predominantly female. Variable characteristics showed that most nurses experienced a heavy workload (67 respondents), moderate job stress (59 respondents), and demonstrated highly compliant EMR completion (77 respondents). The Spearman's Rank test revealed a very strong, positive, and significant correlation between workload and EMR completion compliance ($r_s = 0.896$), $p < 0.001$, as well as a very strong, positive, and significant correlation between job stress and EMR completion compliance ($r_s = 0.896$), $p < 0.001$.

Conclusion: There is a very strong and significant correlation between nurse workload and job stress with EMR completion compliance at Bhakti Wira Tamtama Hospital Semarang. Adaptive digital literacy in productive age groups and an efficient EMR system support nurses in maintaining administrative documentation compliance despite working under heavy workloads and moderate stress.

Keywords: Workload, Job Stress, Compliance, Electronic Medical Record, Nurse.